

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti peneliti jabarkan mengenai aktivitas komunikasi pada Upacara Rambu Solo' berdasarkan stratifikasi sosial di Tana Toraja (Studi Etnografi Komunikasi mengenai Aktivitas Komunikasi pada Upacara Rambu Solo' Berdasarkan Stratifikasi Sosial Di Tana Toraja), maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Situasi komunikatif dalam Upacara Rambu Solo' secara umum termasuk Golongan Bangsawan memperlihatkan lokasi atau tempat yang pelaksanaan kegiatan ritual upacara Rambu Solo' ini adalah di Tana Toraja. dimana terdapat tempat-tempat yang menunjang prosesi ini didalamnya, yaitu rumah duka, tempat keluarga bermusyawarah dan berkumpul, la'kian atau tempat mayat di simpan selama prosesi upacara, lapangan (Rante) tempat pelaksanaan upacara dan tarian, pondok untuk tempat berkumpulnya tamu dan rumah khas simbol dari masyarakat Toraja.
2. Peristiwa komunikatif dalam Upacara Rambu Solo' secara umum termasuk Golongan Bangsawan merupakan bentuk ritual dan yang memiliki makna dalam setiap rangkaiannya sebagai bentuk duka dan harapan kepada leluhur, khusus bagi masyarakat Tana Toraja dan dilaksanakan untuk proses mengantarkan arwah. Pelaksanaan upacara dimulai dari doa dan penyembelihan hewan kurban.

3. Tindakan komunikatif pada Upacara Rambu Solo' secara umum termasuk Golongan Bangsawan mengharuskan partisipan yang hadir dalam upacara ini untuk berperilaku sopan dan mengikuti rangkaian kegiatan dengan norma-norma yang berlaku.

Aktivitas komunikasi dalam Upacara Rambu Solo' merupakan prosesi pengantaran jenazah ke alam kubur dan sebagai penghormatan terakhir kepada yang meninggal serta bentuk ketaatan masyarakat Tana Toraja kepada leluhur. Sehingga keluarga yang ditinggalkan dapat mengikhlaskan orang yang telah meninggal. Upacara ini wajib dilakukan oleh masyarakat Tana Toraja secara keseluruhan apalagi Golongan Bangsawan, perbedaannya terletak terutama pada waktu pelaksanaan dan jumlah hewan yang dikurbankan. Dimana Upacara Rambu Solo' pada Golongan Bangsawan bisa berlangsung sampai dengan tujuh hari, mengurbankan ratusan hewan, dan membutuhkan biaya hingga ratusan juta rupiah.

Jadi Rambu Solo' adalah upacara adat pemakaman yang merupakan ritual adat yang berkaitan dengan kematian seseorang yang bertujuan untuk menghormati arwah atau jiwa seseorang yang telah meninggal dunia. Dengan menghantarkannya menuju alam roh atau dapat dikatakan sebagai bentuk penyempurnaan arwah manusia yang telah meninggal dunia dengan cara mengadakan upacara Rambu Solo' yang mewajibkan keluarga almarhum membuat upacara Rambu Solo' sebagai tanda penghormatan terakhir.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan selama penelitian, peneliti memberikan masukan bagi masyarakat Tana Toraja dan kepada peneliti selanjutnya, saran-saran yang bermanfaat untuk kedepannya yang berkaitan dengan penelitian. Saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah:

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Tana Toraja

Bagi masyarakat di luar Tana Toraja banyak yang menganggap Upacara Rambu Solo' merupakan kegiatan yang menyimpang dari ajaran agama, sehingga peneliti menyarankan kepada masyarakat Tana Toraja agar memiliki website dan YouTube Channel resmi yang dapat memberikan edukasi kepada masyarakat secara luas, bahwa saat ini pelaksanaan Upacara Rambu Solo' sudah disesuaikan dengan ajaran agama Kristen yang menjadi agama mayoritas di Tana Toraja. Hal ini tentu saja membutuhkan dukungan dari pemerintah setempat. Sehingga masyarakat Tana Toraja tetap mempertahankan dan melestarikan Upacara Rambu Solo' dan mewariskan kepada generasi selanjutnya. Karena upacara ini merupakan ciri khas dan kearifan lokal Tana Toraja.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memfokuskan lagi, seperti tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian dalam konteks etnografi komunikasi kedepannya, sehingga hasil yang didapatkan nantinya tidak jauh dari perkiraan penelitian dan diharapkan peneliti selanjutnya mencari referensi atau literatur yang lain yang lebih banyak lagi, sehingga penelitian selanjutnya lebih baik dan mendapat ilmu pengetahuan yang baru.